

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pada pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga didapatkan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tentang “ Pengaruh Tepung Bubur Tapioka (*Amylum Manihot*) Kombinasi Madu (*Caiba Pentandra*) Terhadap Skala Kembang dan Rasa Cepat Kenyang Pada Penderita Dispepsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Samarinda ilir”

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menjelaskan pada tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia dimana mayoritas usia kelompok intervensi 26-35 tahun dengan total 8 orang (53,3%) dan pada 36-45 tahun dengan total 7 orang (46,7%). Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan total 9 orang (60,0%) dan pada 36-45 dengan total 6 orang (40,0%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin kelompok Intervensi mayoritas perempuan dengan jumlah 13 orang (86,7%). Sedangkan untuk kelompok kontrol mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 10 orang (66,7%). Pada karakteristik suku di dapatkan hasil dari kelompok intervensi dan kelompok control, jumlah terbanyak suku jawa dengan jumlah 11 responden, suku bugis 9 responden, suku banjar 8 responden, dan suku kutai 2 responden.

Berdasarkan seluruh uraian hasil uji paired t-test dan uji independent t-test diatas pada gejala kembung dan cepat kenyang pada kelompok intervensi didapatkan nilai dibawah atau kurang dari  $<0,05$  yaitu ada pengaruh. Sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai diatas atau lebih dari  $>0,05$  yaitu tidak ada pengaruh. Melihat hasil tersebut maka hipotesis  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*caiba pentandra*) terhadap skala kembung dan rasa cepat kenyang pada penderita dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penderita Dispepsia**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberikan pengetahuan dan manfaat dari bubur tepung tapioka kombinasi madu terhadap skala kembung dan rasa cepat kenyang sehingga dapat mengatasi secara langsung dan diterapkan dikehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan menjadi masukan bagi Puskesmas Sidomulyo Samarinda untuk diterapkan dimasyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seperti bubur tepung tapioka kombinasi madu dan mengkonsumsi makanan yang berbahan alami tanpa kandungan

kimia yang dapat mengatasi atau menurunkan skala kembung dan rasa cepat kenyang pada penderita Dispepsia.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Menambahkan pengetahuan dan informasi bagi tenaga kesehatan tentang manfaat bubur tepung tapioka kombinasi madu sehingga dapat memberikan pelayanan pada penderita dispepsia.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas serta pengalaman yang berharga karena dapat secara langsung melakukan pengaplikasian teori penelitian tentang pengaruh bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*caiba pentandra*) terhadap skala kembung dan rasa cepat kenyang pada penderita dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Kemudian ucapan terima kasih kepada para responden yang telah bersedia berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini sampai dengan selesai.

### 5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan media informasi untuk para pembaca sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran yang akan datang.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber data dalam melakukan kajian penelitian yang lebih lanjut. Terutama tentang pengaruh pemberian bubur tepung tapioka kombinasi madu terhadap skala kembung dan rasa cepat kenyang pada penderita dispepsia. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan laboratorium untuk memastikan kandungan senyawa kimia berbahaya yang terdapat pada bubur tepung tapioka apabila dikombinasikan dengan madu.